

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

BMT (*Baitul Maal Wattamwil*) atau sekarang dikenal dengan nama KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang non perbankan. BMT didirikan sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berperan sebagai lembaga sosial serta lembaga bisnis yang bersaing dalam pasar bebas dengan berlandaskan prinsip syariah melalui pembiayaan usaha-usaha masyarakat. Pada dasarnya BMT bukanlah lembaga perbankan murni, melainkan lembaga keuangan mikro syariah yang pada saat menjalankan sistem operasionalnya seperti perbankan syariah.

Kegiatan umum dari BMT adalah menghimpun dana dari anggota BMT dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. BMT memiliki peranan yang sangat penting selain sebagai lembaga keuangan syariah juga sebagai lembaga perantara keuangan dari pihak yang mengalami kelebihan dana kepada pihak yang mengalami kekurangan dana. BMT harus melakukan mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana secara seimbang ,untuk itu diperlukan adanya kejelasan sistem operasional yang berlaku. Pihak yang kelebihan dana merupakan pihak pihak yang menyimpan atau menitipkan uangnya kepada BMT, sedangkan pihak yang kekurangan dana merupakan pihak yang menerima pinjaman dari pihak

yang kelebihan dana. Setelah dana terkumpul maka akan disalurkan oleh BMT kepada pihak yang memerlukan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Dengan adanya BMT, kelebihan dana tersebut dapat tersalurkan kepada pihak-pihak yang sedang memerlukan dana secara cepat dan tepat.

BMT RAMADANA Salatiga merupakan sebuah lembaga ekonomi non perbankan yang tumbuh dan berkembang di wilayah kota Salatiga. Tujuan didirikannya BMT RAMADANA adalah untuk menciptakan lembaga perekonomian masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat sekitar kota Salatiga. BMT RAMADANA merupakan sebuah BMT yang bergerak dibidang keuangan non perbankan yang menawarkan pelayanan kepada masyarakat berupa simpanan dan pembiayaan.

BMT RAMADANA mempunyai beberapa produk simpanan yang ber akad *mudharabah* dan *wadiah*. “*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola” (Muthaher:2012). Sedangkan “*wadiah* secara umum dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja anggota menghendakinya” (Muthaher:2012).

Simpanan wadiah yang ditawarkan pada BMT RAMADANA terdiri dari Simpanan Sukarela (SIRELA), Simpanan Untuk Qurban (SIQURBAN), Simpanan Pelajar Berprestasi (SIMPRESTASI), Simpanan Hari Raya (SAHARA), Simpanan masa depan (SIMAPAN), Simpanan Aset Manfaat (SIASAT), Simpanan Penyertaan (SISERTA) dan simpanan ber akad *mudharabah* yaitu Simpanan Suka Reli Berjangka (SISUKA). Simpanan Sukarela (SIRELA) merupakan produk simpanan yang berakad *wadiah* yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha, dan investasi. Investasi yang dilakukan oleh anggota dengan ketentuannya ada bagi hasil yang nantinya dibagi untuk anggota dan BMT. Simpanan ini banyak diminati oleh masyarakat karena dari sistem dan prosedur yang mudah dan fleksibel serta keunggulan lainnya seperti, setoran yang ringan. Namun terdapat juga kendala pada simpanan Sukarela seperti, pada saat petugas mendatangi anggota untuk menabung tapi anggota tidak menabung, petugas lupa menarik tabungan kepada anggota, serta petugas salah mencatat jumlah tabungan yang disetorkan anggota, sehingga membuat simpanan Sukarela (SIRELA) mendapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang ada di atas, simpanan sukarela (SIRELA) merupakan simpanan yang paling banyak diminati oleh para anggota. Namun simpanan sukarela (SIRELA) juga masih memiliki

kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana prosedur produk simpanan sukarela di BMT RAMADANA Salatiga?
2. Bagaimana perkembangan produk simpanan sukarela di BMT RAMADANA Salatiga ?
3. Apa saja kendala-kendala yang ada pada simpanan SIRELA di BMT RAMADANA Salatiga ?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur produk simpanan sukarela di BMT RAMADANA Salatiga.
2. Untuk mengetahui perkembangan produk simpanan SIRELA di BMT RAMADANA Salatiga.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ada pada simpanan SIRELA di BMT RAMAANA Salatiga.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu Perbankan Syariah dan produk

simpanan BMT, serta menumbuhkan sikap profesionalisme kerja melalui berfikir dan meningkatkan daya penalaran yang tinggi.

2. Bagi UNISSULA

Hasil ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam menilai kualitas sistem belajar mengajar yang telah dilaksanakan khususnya pada Program Diploma-III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bagi BMT RAMADANA Salatiga

Untuk memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi karyawan dan manajemen dalam melaksanakan tugas BMT khususnya produk simpanan SIRELA agar para anggota BMT lebih giat untuk menabung.

4. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang produk simpanan khususnya SIRELA pada BMT RAMADANA Salatiga.